

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber belajar yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap Al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. Itu semua karena umat Islam mempunyai keyakinan bahwa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.¹

Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Isra' ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,” (QS. Al-Isra':9).²

Abu Hasan al-Nadwi menyatakan bahwa pendidikan dan pengajaran umat Islam itu haruslah bersumber pada aqidah Islamiyah, dan sekiranya pendidikan Islam itu tidak didasarkan pada aqidah yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, maka pendidikan itu bukanlah pendidikan Islam, melainkan pendidikan asing.³

Al-Qur'an juga merupakan firman Allah yang digunakan sebagai petunjuk dan pedoman kehidupan (*Way of Life*) bagi

¹ DR.H.Abdul Mustaqim, “Metode Penelitian Alqur'an dan Tafsir”, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 103.

² Bahtiar Surin, Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Huruf Arab dan Latin, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Cet. Ke-4, 1978), 422.

³ Ali Mufron, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015), 15-16.

mahluk-mahluknya setiap ruang dan waktu yang di dalamnya terkandung ajaran-ajaran kehidupan umat. Kemudian sesuai nalar, masing-masing individu, kelompok maupun suatu bangsa mengembangkan ajaran-ajaran pokok Al-Qur'an.⁴ Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 48 berfirman:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

Artinya: “Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu,” (QS. Al-Maidah:48).⁵

Berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan kemuliaan bagi umat Islam. Sebab di dalam Al-Qur'an menjelaskan seluruh aspek dan permasalahan kehidupan mulai dari di ciptakan alam semesta sampai dengan berakhirnya kehidupan. Istilah berinteraksi dengan Al-Qur'an disebut sebagai Living Qur'an.

Living Qur'an merupakan gabungan dari dua kata, yakni Living yang berarti hidup, dan Qur'an yakni kitab suci umat Islam. Dengan kata lain, Living Qur'an dapat diartikan dengan (teks) Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Atau fenomena menghidupkan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Yakni segala aspek kehidupan manusia menggunakan Al-Qur'an. Istilah Living Qur'an adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan keilmuan tentang penggunaan Al-Qur'an.⁶

Respon umat Islam terhadap Al-Qur'an sebenarnya sudah tergambar sejak zaman Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Mulai dari membaca ayat-ayat Al-Qur'an, objek hafalan, sema'an, sampai sebagai objek pembelajaran (sosialisasi) sehingga Al-

⁴ Dardmadji, Tafsir Al-Qur'an Tentang Teori Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia, Journal Hermeneutik, Vol 7, No. 1, 2013, 175.

⁵ Ma'had Tahfidh yanbu'ul Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 115.

⁶ Didi Junaedi, Living Qur'an, Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kecamatan Pabedialn Kabupaten Cirebon, Journal of Qur'an and Hadith Studies, Vol. 4, No. 2, 2015, Hal 172.

Qur'an telah tersimpan di dada para Sahabat.⁷ Allah dalam surah Al-Alaq ayat 1 berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah (Dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan)" (QS. Al-Alaq: 1).⁸

Kini setelah umat Islam berkembang di seluruh belahan dunia, respon umat Islam terhadap Al-Qur'an semakin bervariasi dan berkembang bahkan ada yang menjadikannya sebagai tradisi, seperti menjadikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai jimat (kalung) untuk bayi. Beberapa contoh kegiatan yang mencerminkan Living Qur'an di antaranya, Al-Qur'an dibaca secara rutin dan diajarkan di tempat-tempat ibadah, lembaga pendidikan dan di rumah-rumah sehingga menjadi kegiatan rutin. Al-Qur'an senantiasa dihafalkan baik secara utuh maupun sebagiannya, Potongan-potongan ayat-ayat Al-Qur'an dijadikan media pembelajaran, bahkan madrasah Al-Qur'an yang konsen dalam bidang tahfidz pun banyak berdiri secara formal dan lain sebagainya.

Melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Azizan dan Agustina Choirunnisa menjelaskan studi Living Qur'an dengan membaca ayat-ayat Al-Quran dalam kegiatan Riyadhah yang dilakukan oleh para santri mampu membawa pengaruh. Meliputi santri lebih berperilaku sopan santun, hati menjadi lembut, jiwa menjadi tenang, semangat ibadah meningkat, selalu mengingat kasih sayang keluarga, bisa meredam emosi, semakin intropeksi diri, dan lain sebagainya.⁹

Selain itu penelitian menyebutkan manfaat dari kajian Living Qur'an yaitu membentuk karakter cinta Al-Qur'an, obat penenang hati, motivasi menambah hafalan, meingkatkan kedisiplinan, mendatangkan kebahagiaan, dan menyegarkan

⁷ Muhammad Yusuf, Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an: dalam Sahiron Syamsuddin (Ed) Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits, (Yogyakarta: Teras, 2007), 43.

⁸ Ma'had Tahfidh yanbu'ul Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 596.

⁹ Muhammad Azizan Fitriana dkk, Studi Living Qur'an di Kalangan Narapidana: Studi Kasus Pesantren At-Taubah Lembaga Permayarakatan Kabupaten Cianjur Jawa Barat, Jurnal Misykat, Vol. 03, No. 02, 2018, 95.

pikiran. Artinya kajian Living Qur'an mampu membawa dampak positif untuk masyarakat.

Fenomena Living Qur'an merupakan bentuk respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an. Tidak hanya itu, kehadiran Al-Qur'an juga direspon oleh lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Sebagai contoh di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara. Sekolah ini merespon kehadiran Al-Qur'an dengan membuat program Living Qur'an. Program Living Qur'an bertujuan untuk menciptakan Budaya Sekolah Islami (BUSI) dan menciptakan generasi lulusan yang *khairu ummah*. Menganut peraturan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, yang memperpanjang masa belajar di rumah dengan pembelajaran daring, maka tahun Ajaran 2020 program Living Qur'an di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara harus diselenggarakan secara daring. Mengingat Kabupaten Jepara belum memasuki zona hijau bebas covid-19.¹⁰ Maka hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses program Living Qur'an secara daring.

Adapun program Living Qur'an secara daring tersebut di antaranya praktik berinteraksi dengan Al-Qur'an yaitu tadarus Qur'an juz 30, Tahfidz Qur'an, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilakukan melalui aplikasi zoom. Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Implementasi Program Living Qur'an secara Daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021"**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah program Living Qur'an secara daring tahun ajaran 2020 di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

¹⁰<https://www.medcom.id/nasional/daerah/yNLGI01K-siswa-baru-di-jepara-akan-belajar-di-rumah>, diakses Jum'at, 24 Juli pukul 20:25 WIB.

1. Bagaimana perencanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020?
2. Bagaimana pelaksanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020?
3. Bagaimana hasil program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020.
3. Untuk mengetahui hasil program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik instansi, akademik maupun masyarakat.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam di bidang Aqidah Akhlak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Memperoleh Informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga mengenai program Living Qur'an secara daring.
 - b. Bagi Guru

Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan program Living Qur'an secara daring ke depan.
 - c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan sikap baik jasmani maupun rohani dalam melaksanakan program Living Qur'an secara daring.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Pada bab ini menguraikan beberapa sumber kepustakaan, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir mengenai Living Qur'an.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisikan jenis pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data yang peneliti saat ini gunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum analisis data. Di antaranya menganalisis program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.